

## CARPATHIA

Article source from <http://www.sabda.org>

### Ayat Bacaan: Matius 28:1-10

*"la tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya."* (ayat 6a)

15 April 1912 dini hari menyusul tenggelamnya Titanic, para penumpang dan awak di dalam sekoci penyelamat berjuang antara hidup dan mati. Dingin. Gelap. Sunyi. Takut. Lengkap menyelimuti mereka. Ombak lautan mengguncang sekoci, menciutkan nyali. Akhirnya, tatkala fajar tiba, kilauan cahaya perak tampil di batas cakrawala. Serentak terlihatlah kapal penyelamat Carpathia mendekati mereka. *"Aku selamat! Aku hidup!"* teriak Jack Thayer—salah seorang remaja yang berhasil diselamatkan.

Bukan kebetulan kebangkitan Yesus berlangsung dini hari. Matius mencatat, *"... menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu"* (ay. 1). Saat itu-lah berita terbesar dikabarkan: Yesus bangkit!

Kubur tak menghentikan-Nya. Tiada yang dapat memisahkan Dia dari pengikut-Nya, maut pun tidak. Dia tetap berjalan bersama para murid-Nya *"sampai kepada akhir zaman"* (ay. 20). Begitu fajar Paskah tiba, kebenaran itu dinyatakan. Gelapnya dosa dan ngerinya maut diusir selamanya. Dia hidup, kita pun hidup.

Fajar pagi mengusir pekatnya malam. Terbitnya mentari membangkitkan hari baru. Pengharapan baru. Kesempatan baru. Kehidupan kristiani berangkat dari peristiwa Paskah. Terbebasnya kita dari gelapnya dosa dan ancaman maut. Fajar telah datang. Kristus telah menang. Bukankah layak kita bersorak, *"Aku selamat! Aku hidup!"* --salah seorang remaja yang berhasil diselamatkan.

**KRISTUS BANGKIT DARI KUBUR, DI HATI KAUM BERIMAN TERBIT SUKACITA DAN SYUKUR.**

---

*"Get rid of the old yeast, so that you may be a new unleavened batch—as you really are. For Christ, our Passover lamb, has been sacrificed."*

**- 1 Corinthians 5:7 (NIV)**

---



## EXPANSIONS TO JUDEA

### Acts 10:37, 38

*"You know what has happened throughout the province of Judea...how God anointed Jesus of Nazareth with the Holy Spirit and power..."* (NIV)

### Kisah Para Rasul 10:37, 38

*"Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea...yaitu tentang Yesus dari Nazaret; bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa..."*

## SYUKUR BAGIMU TUHAN

### Ayat Bacaan: Lukas 23:49 (TB)

*“Semua orang yang mengenal Yesus dari dekat, termasuk perempuan-perempuan yang mengikuti Dia dari Galilea, berdiri jauh-jauh dan melihat semuanya itu.”*

*“Pandanglah dan lihatlah, apakah ada kesedihan seperti kesedihan yang ditimpakan Tuhan kepadaku?” - Ratapan 1:12*

Dalam lagu LOOK AT HIM (Pandanglah Dia), Rubén Sotelo, pencipta lagu asal Meksiko, menggambarkan Yesus yang tergantung di kayu salib. Sotelo mengajak kita untuk melihat Yesus dan merenung, karena tak satu pun kata dapat terucap saat kita menghayati kasih yang Yesus tunjukkan di kayu salib.

Dengan iman, kita dapat membayangkan adegan yang digambarkan dalam Injil. Kita dapat membayangkan salib dan darah Yesus, serta paku dan penderitaan yang dialami-Nya.



Saat Yesus mengembuskan napas terakhir-Nya, orang banyak *“yang datang berkerumun di situ untuk tontonan itu, melihat apa yang terjadi itu, pulanglah mereka sambil memukul-mukul diri”* (Lukas 23:48). Yang lainnya *“berdiri jauh-jauh dan melihat semuanya itu”* (ay.49). Mereka melihat dan diam termenung. Hanya satu orang yang berbicara, yakni seorang kepala pasukan, yang mengatakan, *“Sungguh, orang ini adalah orang benar!”* (ay.47).

Banyak lagu dan puisi telah ditulis untuk menggambarkan kasih yang agung itu. Bertahun-tahun sebelumnya, Nabi Yeremia menulis tentang kepedihan yang dialami Yerusalem setelah kehancurannya.

*“Acuh tak acuhkah kamu sekalian yang berlalu?”* (Rat. 1:12 BIS). Yeremia mengajak orang-orang untuk melihat dan memperhatikan; menurutnya tidak ada penderitaan yang lebih besar daripada penderitaan Yerusalem.

Namun, apakah ada penderitaan yang sama seperti penderitaan Yesus?

Kita semua berjalan melewati jalan salib itu. Akankah kita melihat dan menghayati kasih-Nya? Di masa Paskah ini, ketika pujian dan puisi tidak cukup untuk mewakili rasa syukur kita dan untuk menggambarkan kedalaman kasih Allah, luangkanlah waktu sejenak untuk merenungkan kematian Yesus Kristus; dan dalam keteduhan hati kita, bisikkanlah tekad pengabdian kita yang tulus kepada-Nya.

Tuhan Yesus, saat aku melihat salib-Mu, rasa syukurku atas pengorbanan-Mu yang sempurna sungguh tak terungkap dengan kata-kata. Aku bersyukur atas kasih-Mu.

## **KERAHIMAN ILAHI**

Dr C. Truman Davis menganalisa metode penyaliban secara ilmu pengetahuan untuk lebih mengetahui dan mendalami istilah “KERAHIMAN ILAHI”. Penyaliban adalah sebuah hukuman yang mengerikan dan paling menyakitkan yang pernah diciptakan umat manusia. Crucify berasal dari kata “Excruciating” yang berarti “Sangat menyiksa”. Hukuman ini disediakan bagi penjahat pada jaman itu.

Yesus menolak pengampunan dari Pontius Pilatus (Yoh 19:10-11) karena Dia ingin kita semua diselamatkan. Yesus juga menolak anggur yang ditawarkan tentara Romawi agar perkataan-Nya tergenapi bahwa Dia hanya akan minum anggur bersama kita dalam kerajaan Bapa-Nya (Mat 26:29). Pakaian Yesus ditanggalkan dan diundikan kepada mereka yang menyalibkan, agar genaplah yang tertulis dalam kitab suci (Yoh 19:23 - 24 & Mzm 22:18).

Penyaliban Yesus sungguh mengerikan, lambat sampai kematian datang dengan menyakitkan. Dengan posisi tersalib dengan paku yang besar pada tangan dan kakinya, posisi anatomi tubuh Yesus sungguh mustahil mampu mempertahankan bentuk normal anatomi tubuh manusia biasa:

Lutut Yesus menekuk sekitar 45 derajat karena menopang berat badan-Nya. Dengan posisi demikian, otot paha-Nya harus menanggung beban lebih besar daripada posisi normal sehingga dalam beberapa saat saja akan terjadi kram yang parah pada otot paha dan otot betis.

Jika Dia harus mengistirahatkan otot paha-Nya, maka otot tangan akan menggantikan beban tubuh-Nya sementara kedua tangan-Nya dalam posisi terentang tanpa penyangga apapun selain paku yang ditancapkan. Dengan kondisi demikian, seluruh berat badan-Nya akan ditanggung oleh otot pada pergelangan tangan, otot tangan secara keseluruhan dan

otot bahu sehingga dalam beberapa menit saja, area sendi dari mulai bahu, pangkal tangan dan lengan akan terkilir dan tertarik.

Hasil pemetaan pada kafan di Turin secara ekstrim memperlihatkan kondisi panjangan lengan Yesus lebih panjang 9 inchi dari kondisi normal. Hal ini menggenapi apa yang tertulis dalam Mzm 22:14.

Tulang rusuk-Nya berada pada posisi tertarik keluar dan keatas dalam kondisi yang tidak wajar akibat tarikan otot Mayor Pectoralis dari dinding dada-Nya. Dinding dada-Nya secara permanen dalam bentuk pernafasan maksimal karena Dia memaksakan diri-Nya untuk tetap bernafas. Paru-paru Nya akan berada pada posisi maksimal berkembang untuk menampung lebih banyak udara yang masuk. Agar Dia dapat tetap bernafas, Yesus harus menekan jari-jari kaki-Nya agar posisi tubuh-Nya berada pada posisi yang lebih normal, sehingga tulang rusuknya berada pada posisi yang normal untuk bergerak keatas kebawah dan keluar serta kedalam agar nafas-Nya menjadi lebih lancar namun hal ini tidak mudah karena posisi tekukan kaki yang berkisar 45 derajat tersebut.

Dengan kondisi seperti ini Yesus harus berusaha bernafas sehingga Dia lebih sering menggerakkan dadanya keatas dan kebawah dengan jarak 12 inchi namun gerakan ini justru mendatangkan sakit yang luar biasa akibat adanya gerakan tarik menarik antara otot kaki dan lengan serta bahu.

Selama 6 jam Yesus disalib, daya tahan Yesus semakin berkurang dan semakin kurang lagi dan mengakibatkan kondisi otot kaki dan paha-Nya semakin lelah dan lemas. Dan akibat dari pergeseran sendi pada bahu dan lengan berakibat kepada otot dada sehingga semakin mempersulit Dia bernafas, sehingga kondisi yang terjadi adalah sesak nafas (tercekik).

Gerakan nafas Yesus (naik turun dada-Nya) mengakibatkan rasa sakit yang luar biasa akibat tarikan otot dada karena Dia berusaha untuk tetap bernafas. Kondisi ini semakin memperparah daya tahan-Nya. Gerakan nafas tanpa Dia sadari secara otomatis semakin memperparah setiap saraf median di pergelangan tangan-Nya sehingga pada puncaknya, semua saraf tersebut pecah dan hancur.

Karena kesulitan mengatur pernafasan, maka kadar oksigen dalam darah-Nya semakin berkurang, ditambah lagi karena luka cambukan pada sekujur tubuhnya selalu mengeluarkan darah sehingga kerja jantung semakin kuat. Karena kadar oksigen dalam darah-Nya dibatasi oleh sesak nafas maka karbon dioksida dalam darah semakin meningkat (Hypercapnia). Dalam kondisi demikian, otak secara otomatis mengirimkan sinyal-sinyal ke paru-paru untuk bernafas lebih cepat, Yesus mulai terengah-engah. Karena dipaksa untuk tetap bernafas, maka Yesus semakin berusaha menggerakkan badannya mencari posisi ideal untuk bisa bernafas, pada saat itulah rasa sakit pada persendian dan otot-otot Nya semakin menyiksa.

Dalam kondisi yang serba salah ini (kekurangan oksigen dan kelebihan Karbon dioksida) jantung Yesus terpacu lebih kuat dari biasanya (Tachycardia) sehingga bisa mencapai rata-rata 220 denyut per menit diatas rata-rata denyut normal.

Mulai dari penangkapan sampai proses penyaliban (1k 15 jam) Yesus tidak mendapatkan minum sedikitpun, kondisi ini menyebabkan Yesus dalam kondisi dehidrasi yang cukup parah dan diperparah dengan kondisi luka akibat cambukan dan penganiayaan. Tekanan darah Yesus diperkirakan turun drastis sampai angka 80/50 akibat kondisi tubuh-Nya.

Yesus dalam keadaan goncang akibat penghianatan dan penganiayaan diperparah dengan kondisi berkurangnya darah merah akibat luka yang terbuka, detak jantung yang berlebihan, sulit bernafas dan kurang cairan dalam tubuh-Nya. Kondisi ini menyebabkan Yesus menderita gagal jantung, paru-paru Nya mulai terisi cairan sehingga membuat Dia semakin sesak bernafas. Saat Yesus berkata "AKU HAUS" (Yoh 19:28) itu adalah ekspresi tubuh-Nya yang kekurangan cairan (dehidrasi).

*berlanjut ke halaman 6...*



artikel lanjutan dari halaman 5...

Pada tahapan selanjutnya, Jantung Yesus mengalami tekanan akibat darah yang menggenang disekitarnya. Tekanan yang besar dari berbagai sisi pada jantung-Nya menyebabkan Jantung Yesus benar-benar hancur. Namun untuk mempercepat proses kematian di salib, para prajurit biasanya mematahkan lutut kaki orang yang disalib agar berat badan dan kehancuran organ tubuh bagian dalam semakin mempercepat proses kematiannya.

Pada jam 3 sore, saat Yesus berkata "SUDAH SELESAI" (bdk Yoh 19:30) seketika itu pula jantung-Nya berhenti berdetak dan Yesus wafat disalib, namun para prajurit tidak mematahkan kaki-Nya agar genaplah yang

di tuliskan "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan." (Yoh 19:36-37)

Yesus, meninggal setelah menjalani proses penyiksaan paling mengerikan dalam sejarah manusia. Yang Dia minta adalah "Cintailah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu..." Tidak bisakah kita melakukan-Nya jika kita tahu apa yang sudah Dia lakukan bagi kita? Bagikan ini agar semakin banyak orang yang menghormati HATI KUDUS-NYA dan berdoa pada JAM KERAHIMAN ILAHI bagi penebusan dosa manusia.

Sumber: The Anatomical And Physiological Details Of Death By Crucifixion, by Dr. C. Truman Davis

“As for me, I know that my Redeemer lives, and at the last He will take His stand on the earth.”

- Job 19:25

## EGG HUNT

A Joyful 'toon by Mike Waters



In their fright the women bowed down with their faces to the ground, but the men said to them, "Why do you look for the living among the dead?"

— LUKE 24:5 NIV

Jesus died on the cross and rose from the dead so that we could be forgiven for our sins, and enter into a loving relationship with the Father God. Religion can make us feel bad about our sins, but only Jesus can take sin away.

ABOUT  
**ROCK MINISTRY** SINGAPORE



**SUNDAY SERVICE**

**10.00 AM**

**Holiday Inn Singapore  
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details  
 of the location, please contact

**Dede at (65) 9856 8720**



**KOMUNITAS  
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

**KM ABRAHAM**

Ibu Helen (65) 9628 3796  
 (East Coast)

Every Friday, 07.00 PM

**KM JOHN THE BAPTIST  
 & KM DANIEL**

Dede (65) 9856 8720  
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

**KM DAVID**

Risya (65) 8622 3362  
 (Serangoon)

Every Friday, 08.00 PM

**KM JOSEPH (YOUTH)**

Alink (65) 9066 4130  
 (Toa Payoh/Braddel)



**YOUTH SERVICE**

See you next month!  
 Juanita (65) 8322 6412



**CHILDREN'S CHURCH**

Every Sunday, 10.30 AM  
 Alink (65) 9066 4130



**PRAYER MEETING**

Every Saturday, 12.30 PM  
 Coronation Rd 21A  
 (kediaman bapak gembala)  
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: [gbirock.sg@gmail.com](mailto:gbirock.sg@gmail.com) | Web: [www.rocksg.org](http://www.rocksg.org) | Tel: **(65) 6251 5378**  
 Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

*ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church*



**Anda ingin belajar alkitab?**

Visit [www.sabda.org](http://www.sabda.org)

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at [www.rocksg.org](http://www.rocksg.org)  
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at  
[www.youtube.com/user/gbirocksg](http://www.youtube.com/user/gbirocksg)